

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Neonatal (AKN) Indonesia adalah 19 per 1000 kelahiran hidup. Data dari Bank Dunia (World Bank, 2015) menunjukkan bahwa AKN Indonesia dari 2010-2013 rata-rata adalah 15 per 1000 kelahiran hidup. Bandingkan dengan negara tetangga kita, dari tahun 2010-2013, Malaysia memiliki AKN yang rendah pertahunnya, yakni 4 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan Filipina, hampir sama dengan Indonesia yakni 14 per 1000 kelahiran hidup pada periode yang sama. Dari data Bank Dunia juga diketahui bahwa Indonesia dan Filipina merupakan peringkat pertama dan kedua dalam hal Angka Kematian Neonatal di tingkat Asia Tenggara (ASEAN). Peringkat berikutnya berturut-turut adalah Thailand, Brunai Darussalam, Malaysia dan terakhir Singapura dengan AKN 1 per 1000 kelahiran hidup.

AKN di Indonesia yang masih tinggi merupakan permasalahan bagi berbagai pihak dan telah dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka tersebut. Pada umumnya penanganan pada bayi baru lahir yang mengalami masalah lebih tertuju pada upaya kuratif. Tetapi sesungguhnya pelayanan kesehatan yang paripurna mencakup semua aspek yakni promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif. Dahulu kasus yang dinyatakan tidak ada harapan lagi, bahkan mungkin hampir meninggal dunia atau yang dikenal pasien stadium terminal, membutuhkan pelayanan yang lebih khusus yaitu pelayanan paliatif. Saat ini, bahkan pada awal terdiagnosis, pelayanan paliatif sudah harus diterapkan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada beberapa tahun terakhir ini perawatan paliatif mendapat sorotan yang besar sebagai bagian dari pelayanan kesehatan paripurna. Untuk itu diperlukan sosialisasi yang lebih luas mengenai pelayanan paliatif pada tenaga kesehatan di Indonesia. Terlebih lagi, rumah sakit- rumah sakit di Indonesia harus terakreditasi, dan untuk mendapatkan akreditasi paripurna, rumah sakit tersebut harus mempunyai program dan melaksanakan pelayanan paliatif.

Belum banyak tenaga kesehatan yang memahami paliatif. Oleh karena itu pelatihan ini dapat membantu membuka wawasan peserta tentang apa itu paliatif dan bagaimana

prinsip pelaksanaannya di lapangan khususnya bagi keluarganya.

Keluarga memerlukan informasi yang jujur mengenai apa yang sedang terjadi pada bayinya. Terkait hal tersebut, biasanya dokter dan perawat mengalami kesulitan membicarakannya. Meskipun sulit, namun harus tetap diupayakan suatu komunikasi yang efektif dengan dasar empati, khususnya bila keadaan bayi telah mencapai fase akhir kehidupan., Tidak mudah memang untuk mencerna sesuatu yang baru. Namun, demi pelayanan yang holistik bagi pasien neonatus yang kita tangani, sudah saatnya kita membuka hati dan pikiran kita untuk membantu pasien dan keluarganya.

### TUJUAN PELATIHAN :

- Mengetahui prinsip dan etika paliatif.
- Mengetahui cara berkomunikasi efektif dan cara menyampaikan kabar buruk kepada keluarga.
- Mengetahui penanganan gejala pada pasien paliatif khususnya tentang nyeri.
- Mengetahui bagaimana mempersiapkan pasien dan keluarganya di akhir kehidupan.
- Mengetahui cara memberikan dukungan psikososial pada keluarga.
- Mengetahui persiapan dan pelaksanaan “home care”.

### PESERTA

Sasaran pelatihan ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja merawat bayi baru lahir, baik itu dokter, bidan atau perawat. Selain itu peserta dari profesi lain juga dapat mengikuti pelatihan ini, misalnya psikolog atau terapis. Jumlah peserta dibatasi 36 orang. Peserta diwajibkan hadir di seluruh kegiatan pelatihan agar memperoleh sertifikat.

### PELATIH

Pelatih adalah tim Perinasia yang berkompeten di bidang paliatif.

#### Penanggung Jawab:

dr. Anky Tri Rini Kusumaning Edhy, SpA(K): Fasilitator Paliatif Kemkes dan Yayasan Kanker Indonesia

### Pelatih:

- dr. Anky Tri Rini Kusumaning Edhy, SpA(K): Fasilitator Paliatif Kemkes dan Yayasan Kanker Indonesia
- dr. Edi Setiawan Tehuteru, SpA(K), MHA : Fasilitator Paliatif Kemkes, Koordinator Pelayanan Paliatif RS Kanker Dharmais Jakarta, Pengurus Masyarakat Paliatif Indonesia, DKI Jakarta, dan Konsultan Medik Yayasan Rumah Rachel
- Ns.Rina Wahyuni, S.Kep : Perawat Senior dan Praktisi Paliatif Anak, Yayasan Rumah Rachel, Pionir Asuhan Paliatif Rawat Rumah
- dr. Venita, MSc: Kepala Bidang Pelayanan Sosial, Mentor Paliatif Pelatihan YKI dan SIF Singapore

### PENDAFTARAN

Untuk Pendaftaran dapat menghubungi:

Kantor Perinasia, Jl. Tebet Timur Dalam IIIM no 09, Tebet, Jakarta Selatan

No telp: 021-8281243 atau WA:081573201303 an Yati

Email: perinasia\_pusat@yahoo.co.id

### BIAYA DAN CARA PEMBAYARAN

- Biaya pelatihan sebesar Rp. 3.000.000/per orang
- Setelah melakukan pendaftaran sebagai peserta, mohon untuk melakukan pembayaran melalui transfer ke Bank CIMB Niaga no rek. 800.01.3686.90.0 an. PP Perinasia. Bukti transfer dikirim ke email an. [yatisosio@gmail.com](mailto:yatisosio@gmail.com)
- Pembayaran paling lambat tanggal 20 Juni 2019.

### WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

- Tanggal 11-12 April 2020
- Tempat : Ruang Raflesia, Ged. **RSCM KINTANI** Jl. Raden Saleh Raya No.49, RT.1/RW.4, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330 (di samping warung Upnormal)

## FORMULIR PENDAFTARAN

### PELATIHAN Paliatif pada Neonatus dan Anak Sabtu-Minggu, 11-12 April 2020

Nama :

Institusi :

Telp/Fax :

HP :

Email :

*Bukti pembayaran terlampir*

.....  
Nama peserta/pendaftar

---

## SUSUNAN ACARA

| HARI PERTAMA       |  |
|--------------------|--|
| 07.30-08.00        | Absensi peserta  |
| 08.00-09.00        | Pembukaan<br>Sambutan<br>Perkenalan peserta dan fasilitator                          |
| 09.0-09.30         | Pre tes  |
| 09.30-10.00        | Pengantar Program  |
| 10.00-10.45        | Prinsip dan Etika dalam Pelayanan Paliatif pada Neonatus                             |
| 10.45 -11.00       | Rehat  |
| 11.00-11.45        | Komunikasi Terapeutik pada Orangtua Neonatus   |
| 11.45-12.30 (45')  | Praktik Komunikasi Terapeutik pada Orangtua Neonatus                                 |
| 12.30-13.30        | ISHOMA   |
| 13.30-14.15        | Pengkajian Paliatif pada Neonatus  |
| 14.15-15.00        | Tata Laksana Gejala pada Neonatus  |
| 15.00-15.45        | Tata Laksana Nyeri pada Neonatus   |
| 15.45-16.00        | Rehat  |
| 16.00-17.00 (60')  | Praktik Tata Laksana Nyeri pada Neonatus   |
| 17.00              | Selesai  |
| HARI KEDUA         |  |
| 07.45-08.00        | Absensi peserta  |
| 08.00-08.45 (45')  | Dukungan Psikososial dan Spiritual pada Orangtu, Keluarga Neonatus dan Anak          |
| 08.45- 09.30 (45') | Praktik Dukungan Psikososial dan Spiritual pada Orangtua, Keluarga Neonatus dan Anak |
| 09.30-10.15 (45')  | Tata Laksana Akhir Kehidupan pada Neonatus dn Anak                                   |
| 10.15-10.30        | Rehat  |
| 10.30-11.15 (45')  | Dukungan Masa Duka Cita pada Orangtua, Keluarga Neonatus dan Anak                    |
| 11.15-12.00 (45')  | Persiapan Pelayanan "Homecare" pada Neonatus dan Anak                                |
| 12.00-13.00        | ISHOMA   |
| 13.00-13.45 (45')  | Praktik Pelayanan Homecare pada Neonatus dan Anak                                    |
| 13.45-14.30        | Langkah-langkah Pembentukan Tim Paliatif di Rumah Sakit                              |
| 14.30-15.00 (30')  | Post Tes   |
| 15.00-17.00 (120') | Role Play: " Comprehensive Case Study"   |
| 17.00-17.30 (30')  | Rehat  |
| 17.30-18.00 (30')  | Review proses :<br>Ringkasan-Pertanyaan-Tindak lanjut-analisis hasil tes             |
| 18.00              | Penutupan  |

## PELATIHAN PERAWATAN PALIATIF PADA NEONATUS DAN ANAK



Sabtu-Minggu **11-12 April 2020**

*Diselenggarakan oleh*

